3x

Menggunakan Fungsi HLookup

Fungsi HLOOKUP ini akan mencari data pada tabel yang berbentuk horizontal atau ke arah baris. Jika data Anda tersusun dalam bentuk vertikal atau ke arah kolom, gunakan VLOOKUP.

Bentuk penulisan formula:

=HLOOKUP(Field_Kunci, Range_tabel, Nomor_baris, Tingkat_Ketepatan)

Arti masing-masing argumen yang dimiliki:

Field_ Kunci ..... adalah bilangan maupun teks string yang dijadikan Field_ Kunci, atau bagian dari data yang diketahui. Apabila argumen ini berupa bilangan, maka dapat dituliskan apa adanya secara langsung. Tetapi, jika berupa teks string, pada waktu menuliskan harus diapit dengan tanda kutip.

Range_tabel ..... adalah daftar atau database di mana Anda ingin melakukan pencarian data. Dalam menyebutkan range ini, Anda dapat menyertakan maupun meninggalkan baris yang berisi judul baris.

Nomor_baris ..... adalah nomor baris pada range baris, angka 1 akan mencari data pada baris 1 array, angka 2 akan mencari data pada baris 2 array. Demikian seterusnya.

Tingkat_Ketepatan ..... isikan FALSE jika Anda menginginkan pencarian dilakukan secara tepat. Isikan TRUE atau abaikan argumen ini jika Anda menginginkan jawaban yang terdekat bila angka yang tepat tidak ada.

Jika nomor baris lebih kecil dari 1 (misalnya -1), HLOOKUP akan menghasilkan nilai kesalahan #VALUE!. Jika Nama atau nomor baris lebih besar dari nomor baris yang berada pada daftar, maka HLOOKUP akan menghasilkan nilai kesalahan #REF!.

Contoh umum penggunaan fungsi HLOOKUP.

Contoh 15:

=HLOOKUP("Barang A";B1:D4;2;TRUE) mencari Barang A dari range tabel B1:D4 dan menghasilkan nilai pada baris 2 dari kolom tersebut, yaitu diperoleh angka 1456.

=HLOOKUP("Barang B";B1:D4;3;FALSE) mencari Barang B dari range tabel B1:D4 dan menghasilkan nilai pada baris ke-3 kolom tersebut, yaitu angka 900.

=HLOOKUP("C";B1:D4;3;TRUE) mencari data “C” pada baris 1 dan menampilkan nilai yang terdapat pada baris 3 pada kolom tersebut. Karena “C” tidak ada (bukan data yang tepat) maka diambil dari kolom yang paling besar, yaitu kolom 3 dalam tabel (kolom D) dan diperoleh 754.

=HLOOKUP("Barang C", B1:D4,4) mencari “Barang C” pada baris 1 dan menampilkan nilai dari baris 4, maka diperoleh 11234.

=HLOOKUP(3,{1,2,3;"a","b","c";"d","e","f"},2,TRUE) mencari angka 3 pada baris pertama sebuah array constant dan menghasilkan nilai dari baris ke-2 pada kolom yang sama, yaitu 2.

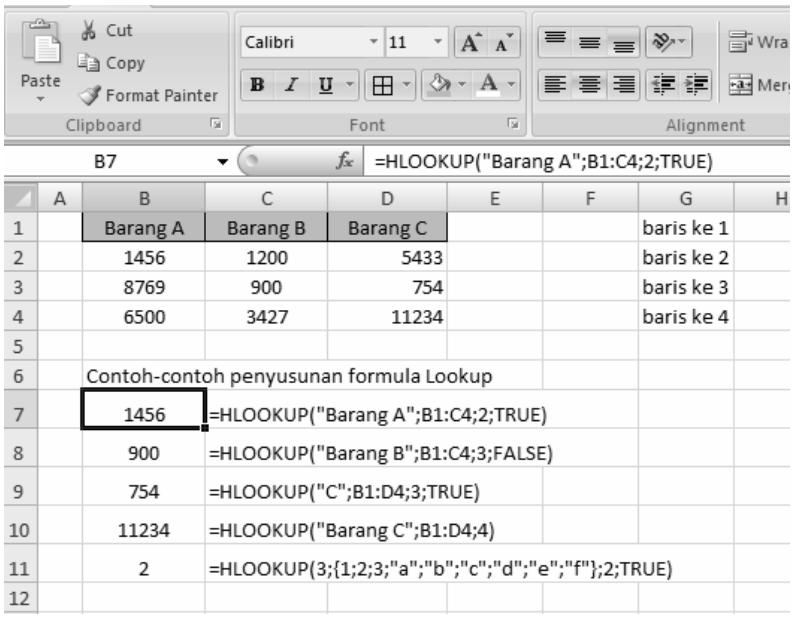

Gambar 3-1: Penggunaan fungsi HLOOKUP pada formula dengan berbagai syarat ketepatan.

Selanjutnya berikut ini contoh penggunaan fungsi HLOOKUP sesuai ciri-ciri ketepatan hasil yang dikehendaki.

Menampilkan Nilai yang Tepat pada Sebuah Tabel Horizontal

Contoh 16:

Misalnya Anda memiliki sebuah lembar kerja yang berisi daftar inventory suku cadang otomotif. Sel A1:A4 berisi "Van Belt", 4, 5, 6. Sel B1:B4 berisi "Bearing", 4, 7, 8. Sel C1:C4 berisi "Baut", 9, 10, 11.

=HLOOKUP("Van Belt", A1:C4,2,FALSE) menghasilkan 4

=HLOOKUP("Bearing",A1:C4,3,FALSE) menghasilkan 7

=HLOOKUP("Baut",A1:C4,4,FALSE) menghasilkan 11

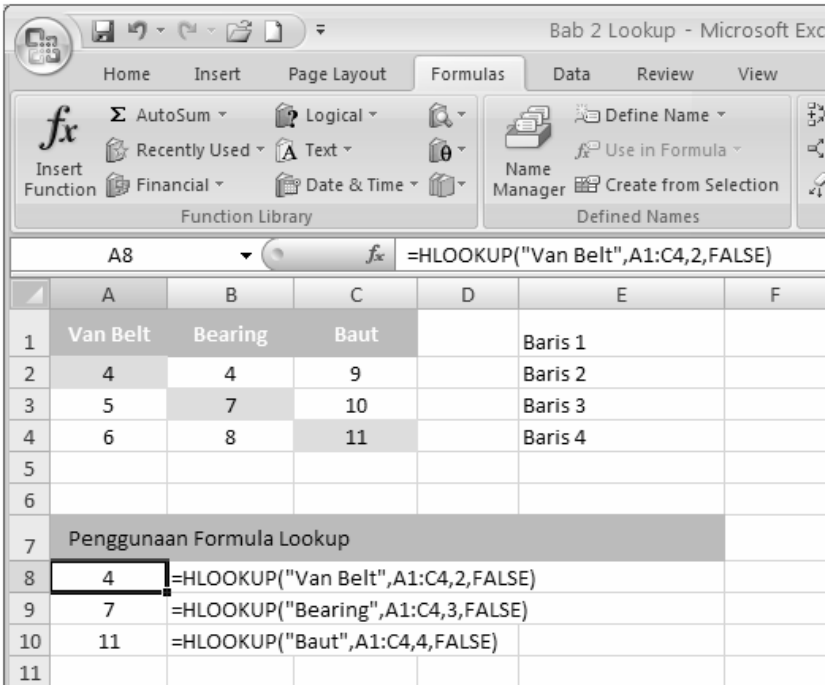

Gambar 3-2: Contoh penggunaan HLOOKUP untuk mendapatkan nilai pencarian yang tepat.

Maksud dari rumus HLOOKUP di atas adalah sebagai berikut:

- Pencarian kolom "Van Belt" baris 2 dari tabel, menghasilkan 4.
- Pencarian kolom "Bearing" baris 3 dari tabel, menghasilkan 7.
- Pencarian kolom "Baut", baris 4 dari tabel, menghasilkan 11.

Contoh 17:

Ini merupakan contoh yang simpel tetapi sering digunakan dalam menampilkan data dengan cepat. Sebuah tabel dengan nama-nama barang pada baris, dan angka-angka penjualan dari tahun 2003 hingga 2007. Pada sel C12 dan C13 disediakan untuk memasukkan judul kolom yang dicari dan baris yang dicari. Pada baris yang dicari Anda dapat mengetikkan misalnya "Bata" maupun "Nike". Sedangkan pada sel C11 diketikkan formula berikut:

=HLOOKUP(C12,B3:F9,C13,FALSE)

Argumen ketepatan FALSE perlu dicantumkan agar diperoleh hasil yang tepat. Jika memang tidak ada, maka akan ditampilkan 0 atau #N/A.

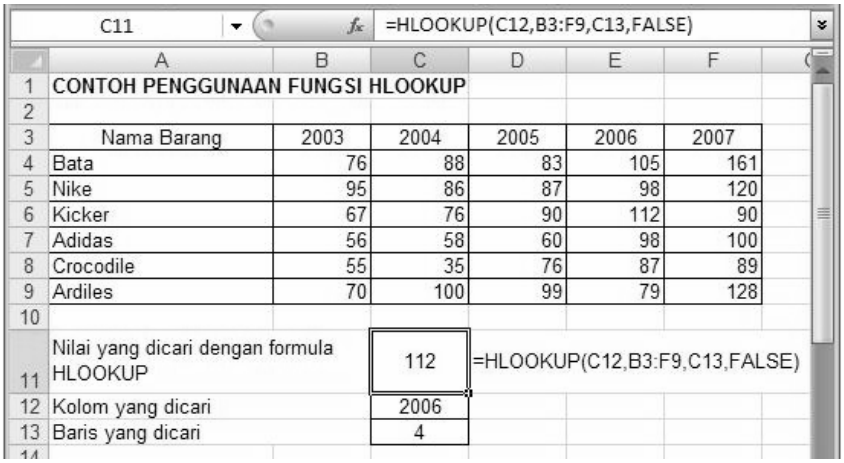

	A	B	C	D	E	F
1	CONTOH PENGGUNAAN FUNGSI HLOOKUP					
2						
3	Nama Barang	2003	2004	2005	2006	2007
4	Bata	76	88	83	105	161
5	Nike	95	86	87	98	120
6	Kicker	67	76	90	112	90
7	Adidas	56	58	60	98	100
8	Crocodile	55	35	76	87	89
9	Ardiles	70	100	99	79	128
10						
11	Nilai yang dicari dengan formula HLOOKUP		112	=HLOOKUP(C12,B3:F9,C13,FALSE)		
12	Kolom yang dicari		2006			
13	Baris yang dicari		4			

Gambar 3-3: Contoh HLOOKUP pada lembar kerja.

Contoh 18:

Kemungkinan data yang dicari dan bentuk tabel yang tersedia bisa sangat berragam. Oleh karenanya, kita juga harus menguasai berbagai macam trik dalam menampilkan data sesuai dengan kebutuhan. Contoh berikut ini sebenarnya mirip dengan Contoh 15, yaitu daftar barang dan perbandingan jumlah penjualan antar-periode waktu.

Jika dalam penulisan rumus HLOOKUP pada sel B9 dibutuhkan informasi nomor baris, sementara jumlah datanya terdiri atas ratusan baris, maka akan lebih mudah mengetikkan nama barang (pada sel B13) tanpa harus mengubah/mengetikkan nama barang langsung pada rumus di sel B9.

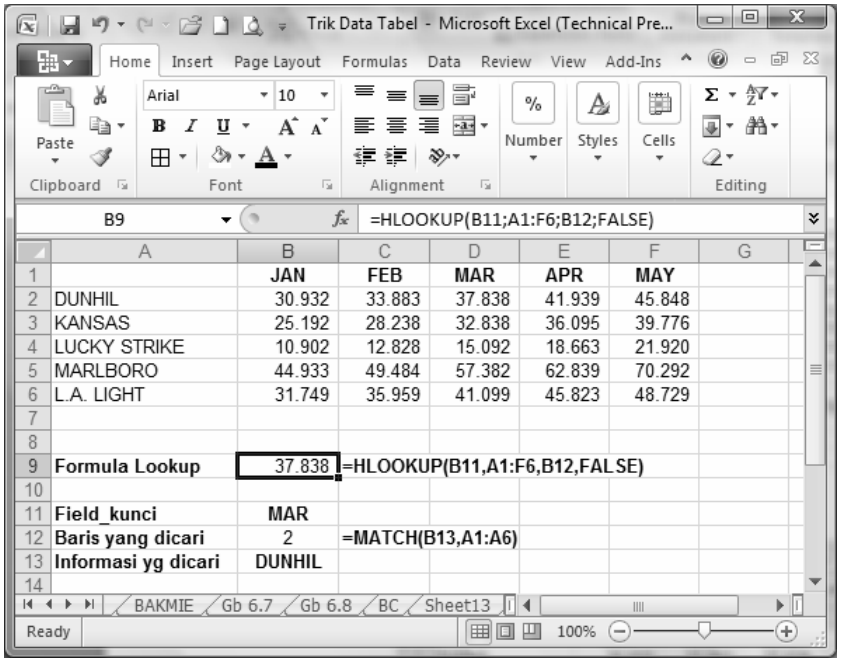

	A	B	C	D	E	F	G
1		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	
2	DUNHIL	30.932	33.883	37.838	41.939	45.848	
3	KANSAS	25.192	28.238	32.838	36.095	39.776	
4	LUCKY STRIKE	10.902	12.828	15.092	18.663	21.920	
5	MARLBORO	44.933	49.484	57.382	62.839	70.292	
6	L.A. LIGHT	31.749	35.959	41.099	45.823	48.729	
7							
8							
9	Formula Lookup	37.838	=HLOOKUP(B11,A1:F6,B12,FALSE)				
10							
11	Field_kunci	MAR					
12	Baris yang dicari	2	=MATCH(B13,A1:A6)				
13	Informasi yg dicari	DUNHIL					
14							

Gambar 3-4: Pencarian data dengan HLOOKUP untuk memperoleh data yang tepat.

Untuk memperoleh nomor baris dengan mengacu pada nama barang yang diketikkan pada sel B13, maka pada sel B12 dibuat rumus menggunakan fungsi MATCH sebagai berikut:

=MATCH(B13,A1:A6)

Hasil yang diperoleh langsung dipergunakan pada rumus di sel B9 sehingga rumus ini menampilkan berapa jumlah penjualan barang di sel B13 pada bulan di sel B11.

Contoh 19:

Pada kasus berikut ini pencarian data dilakukan dengan menuliskan kriteria pada sel A11, B11 dan A14, B14, sedangkan hasilnya akan ditampilkan pada sel C11 dan C14.

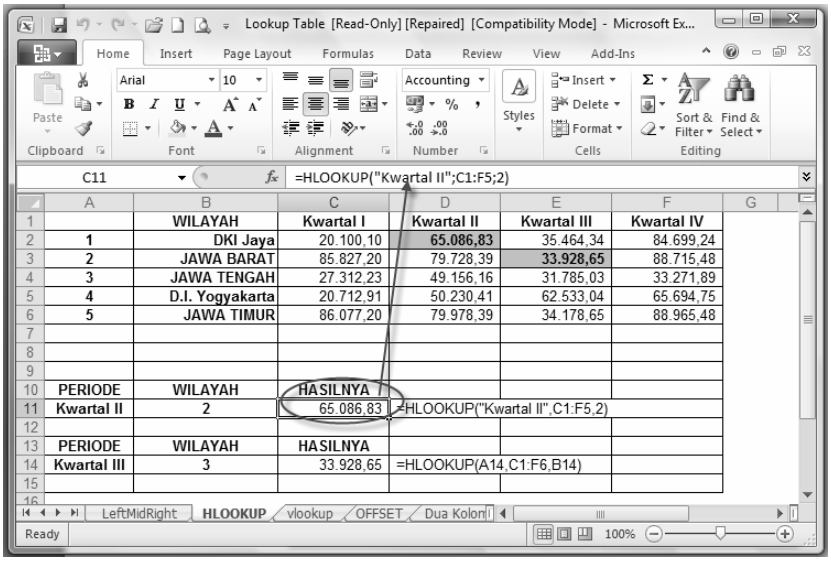

	A	B	C	D	E	F
1		WILAYAH	Kwartal I	Kwartal II	Kwartal III	Kwartal IV
2	1	DKI Jaya	20.100,10	65.086,83	35.464,34	84.699,24
3	2	JAWA BARAT	85.827,20	79.728,39	33.928,65	88.715,48
4	3	JAWA TENGAH	27.312,23	49.156,16	31.785,03	33.271,89
5	4	D.I. Yogyakarta	20.712,91	50.230,41	62.533,04	65.694,75
6	5	JAWA TIMUR	86.077,20	79.978,39	34.178,65	88.965,48
7						
8						
9						
10	PERIODE	WILAYAH	HASILNYA			
11	Kwartal II	2	65.086,83	=HLOOKUP("Kwartal II",C1:F5,2)		
12						
13	PERIODE	WILAYAH	HASILNYA			
14	Kwartal III	3	33.928,65	=HLOOKUP(A14,C1:F6,B14)		
15						

Gambar 3-5: Contoh tabel mendatar dan pencarian datanya dengan fungsi HLOOKUP.

Menampilkan Nilai yang Mendekati Tepat pada Tabel Horizontal

Pencarian informasi pada tabel horizontal menggunakan argumen ketepatan "mendekati tepat" (Approximate Match) menggunakan fungsi HLOOKUP.

Contoh 20:

Contoh sederhana ini untuk menegaskan bentuk data tabel yang mengarah ke baris. Cara ini hanya dapat digunakan jika nilai pada baris pertama telah diurutkan (dengan perintah Sort) secara ascending.

Misal pada sebuah tabel, dimuat pada baris pertamanya besarnya Sales Volume, dan pada baris kedua tarif masing-masing sales Volume. Dari tabel tersebut, Anda akan membuat sel yang akan diisi besarnya Sales Volume yang dikehendaki pada sel D6, sedangkan pada sel D8 untuk mencari berapa besarnya Rate.

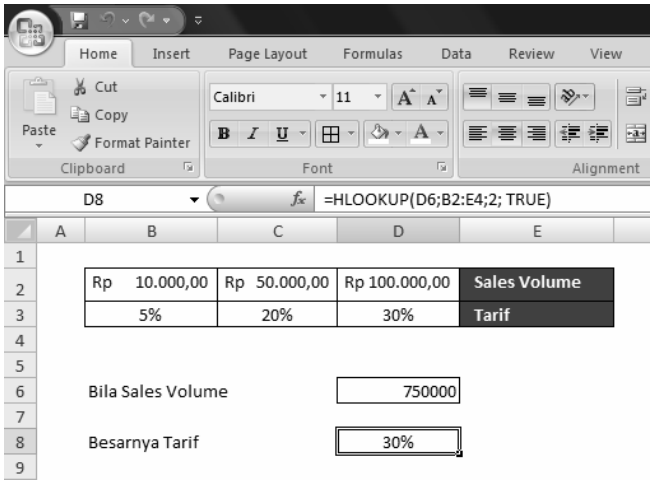

Gambar 3-6: Pencarian informasi berdasarkan tabel yang mengarah pada baris-baris.

Jika Anda memasukkan Sales Volume sebesar Rp75.000,00 maka formula yang ditulis:

=HLOOKUP(D6;B2:E4;2;TRUE)

Dengan rumus di atas akan dicari pada baris pertama, data yang tepat Rp75.000,- tidak ada, maka dicari yang nilainya di atas nilai yang dicari. Diketemukan Rp100.000,00 maka tarifnya diambil pada baris ke-2, yaitu 30%.

***